BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah berdasarkan atas kajian pustaka atau literatur kepustakaan. Penelitian ini yaitu penelitian yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya. Didalam thesis ini objek utamanya adalah buku *Al-Sunah Al-Nabawiyyah Baina Ahli Al-Fiqh Wa Ahli Al-Hadis* karya Muhammad Al-Ghazali.

B. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini diambil dari literatur-literatur sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer yaitu diambil dari kitab : *Al-Sunah Al-Nabawiyyah Baina Ahli Al-Fiqh Wa Ahli Al-Hadis* karya Muhammad Al-Ghazali.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berkaitan dengan tema diantaranya : karya Yusuf Al-Qordhowi, *Syeikh Muhammad Al-Ghazali Kama Araftuhu* karya Muhammad Al-Ghazali, *Kaifa Nata'amal Ma'a Al-Quran* karya Muhammad Husein Al-Dzahabi, *Al-Hadis Wal Muhaddisun, Kutub Al-Sittah* karya para ulama hadis, dan kitab-kitab lainnya.

C. Teknik Analisa Data

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research). Data diambil dari kepustakaan baik berupa buku, dokumen dan pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan sumber-sumber primer maupun sekunder. Kemudian dibutuhkan langkah-langkah yang sistematis sebagai panduan dalam pembahasan. Adapun langkah yang akan peneliti lakukan dalam pembahasan meliputi berikut ini:

1. Mencari biografi Muhammad Al-Ghazali dalam kitab-kitab ulama.
2. Mencari perkataan ulama seputar Muhammad Al-Ghazali
3. Mengkaji buku *Al-Sunnah Al-Nabawiyyah Baina Ahli Al-Fiqh Wa Ahli Al-Hadis*
4. Mencari hadis-hadis yang ditolak Muhammad Al-Ghazali dalam bukunya.
5. Menjelaskan alasan penolakan Muhammad Al-Ghazali terhadap hadis-hadis tersebut.
6. Menyebutkan metode yang digunakan Muhammad Al-Ghazali dalam menilai keabsahan suatu hadis.
7. Menyebutkan sumber asli hadis-hadis yang ditolak Muhammad Al-Ghazali dengan melacaknya dalam buku-buku hadis induk.
8. Menyebutkan status hadis tersebut

Menyebutkan bagaimana sikap Al-Mutaqaddimin dan Al-Mutaakkhirin terhadap hadis-hadis tersebut.